

# PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER MENGENAI PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN STIMULASI BATITA

*by* Sisilia Indriasari W

---

**Submission date:** 30-Jan-2020 02:51PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1248655457

**File name:** MENGENAI\_PEMANTAUAN\_PERTUMBUHAN\_DAN\_STIMULASI\_BATITA\_Rev\_2.docx (24.16K)

**Word count:** 1938

**Character count:** 12624

## PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER MENGENAI PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN STIMULASI BATITA

9 **Sisilia Indriasari Widianingtyas**  
Stikes Katolik St. Vincentius A Paulo Surabaya  
email: sibil\_indri@yahoo.co.id

**Abstrack** : The posyandu have an important role in monitoring the status of early growth and development of children, as experienced health education of RW 8 and 9 Bluru Kidul village still did not understand about how anthropometric measurements and did not know how to provide stimulation especially for children aged 1-3 years. Extension of health center personnel Sidoarjo had not been there that discuss the details of how the monitoring of nutritional status and development of toddlers. The aimed of the research was to analyze effect of guidance on the knowledge level of health volunteer about toddler growth monitoring and stimulation before and after counseling. Design of the research used pre-experimental design PraTest and Posstest One Group Design. The independent variable of this study was health education and the dependent variable was knowledge of health volunteer. A sample size calculation and obtained a total of 36 respondents. The sampling technique used proportional sampling. Data collection used questionnaires. 19 of 36 respondents (53%) before health education was less knowledge and 17 (47%) of respondents have a sufficient knowledge. After health education, 14 (39%) of 36 respondents are fairly knowledge and 22 (61%) of respondents was sufficient knowledge. Statistical test results obtained using the Wilcoxon test with significant values = 0.05 and  $p = 0.000$  obtained prices. Therefore  $p < \alpha$  then  $H_0$  is rejected. There is the influence of health education on the knowledge level of health volunteer about toddler growth monitoring and stimulation before and after counseling. The ease of obtaining information can help health volunteer to acquire a new knowledge. The researchers suggest to cooperate with health officials to disseminate the material of toddler growth monitoring and stimulation.

**Keywords: Health Education, Knowledge, Toddlers Monitoring Growth And Stimulation**

**Abstrak** : Para kader mempunyai peranan penting dalam pemantauan awal pada status pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti yang dialami para kader di posyandu melati RW 8 dan 9 Desa Bluru Kidul masih ada yang belum memahami tentang bagaimana pengukuran antropometri yang benar dan tidak mengetahui bagaimana stimulasi pada anak terutama usia 1-3 tahun. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu kader mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Penelitian ini menggunakan desain pra eksperimen One Group PraTest Posstest Design. Besar sampel dalam penelitian : 36 responden. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner. Sebelum diberikan penyuluhan dari 36 responden 19 (53%) responden berpengetahuan kurang dan 17 (47%) responden memiliki berpengetahuan cukup. Setelah dilakukan penyuluhan, 14 (39%) responden berpengetahuan baik dan 22 (61%) responden berpengetahuan cukup. Hasil uji statistik dengan uji Wilcoxon dengan nilai signifikan  $\alpha = 0,05$  dan didapatkan harga  $p = 0,000$ . Oleh karena  $p < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita sebelum dan sesudah penyuluhan. Akses informasi yang cepat akan memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mendapatkan pengetahuan baru.

**Kata Kunci: Penyuluhan, Pengetahuan, Dan Pemantauan Pertumbuhan Dan Pemberian Stimulasi Batita**

## PENDAHULUAN

Istilah perkembangan dan pertumbuhan pada anak tidak bisa dipisahkan karena kedua hal tersebut saling memberikan pengaruh. Dua bagian besar dalam pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masa didalam kandungan, pada saat lahir dan setelah dilahirkan. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia 1 sampai 3 tahun yang dikatakan sebagai masa keemasan (*golden period*). Masa kritis yang sangat menentukan perkembangan kemampuan berpikir, sikap, nilai dan perilaku anak di masa yang akan datang. Pada masa ini bila dilakukan stimulasi maka anak bisa mencapai perkembangan yang optimal sesuai dengan usianya. Pemantauan pertumbuhan selama ini sudah banyak dilakukan oleh para kader, sebagai langkah awal untuk mendeteksi adanya penyimpangan pada status gizi, hanya saja pengukuran dan observasi pertumbuhan harus dilakukan dengan benar, sehingga bisa menghasilkan data yang benar. Para kader posyandu mempunyai peranan penting dalam melakukan pemantauan awal pada status pertumbuhan dan perkembangan anak, seperti yang dialami para kader di Posyandu Melati RW 8 dan 9 Desa Bluru Kidul masih ada yang belum memahami tentang bagaimana pengukuran antropometri yang benar dan tidak mengetahui bagaimana memberikan stimulasi yang benar pada anak terutama usia 1-3 tahun. Penyuluhan dari petugas kesehatan Puskesmas Sidoarjo pun belum pernah ada yang membahas tentang detail bagaimana pemantauan status gizi dan perkembangan batita.

Hasil survei pendahuluan di Posyandu Melati RW 8, 9 dan 10 didapatkan, dari 12 orang ibu kader, saat ditanya tentang terdapat 5 dari 12 orang ibu sudah tahu tentang pengukuran pertumbuhan dengan penimbangan menggunakan dacin, tidak pernah mengukur lingkaran kepala dan lingkaran dada. Mereka mengungkapkan tidak mengetahui tentang stimulasi perkembangan pada batita. Menurut Iqbal Mubarak (2007:30-31). Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan, pekerjaan seseorang, minat, umur, pengalaman, budaya lingkungan sekitar, dan informasi. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dari segi informasi, ibu-ibu kader beberapa mengungkapkan belum pernah mendapat informasi secara lengkap tentang pemantauan pertumbuhan dan stimulasi perkembangan anak. Sehingga para kader pun, hanya melakukan pemantauan pertumbuhan dengan menimbang berat badan saja, dan tidak pernah memberikan penyuluhan pada ibu-ibu tentang stimulasi perkembangan. Usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu kader adalah melakukan kolaborasi dengan petugas kesehatan Puskesmas Sidoarjo dalam pemberian KIE (konseling, informasi dan edukasi) tentang Pemantauan Pertumbuhan Dan Pemberian Stimulasi Batita. Tujuan penelitian saat ini adalah Menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu kader mengenai pemantauan pertumbuhan dan stimulasi batita di Posyandu Melati RW 8, dan 9 Sidoarjo.

2

## METODE

Penelitian ini termasuk jenis *pra experiment* dengan rancangan *One-Group Pra-Test-Post test Design*. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2009:85). Terdapat 36 orang responden, kemudian dilakukan pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner terstruktur mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita (*pretest*), yang dilanjutkan dengan pemberian intervensi berupa penyuluhan serta pembagian *leaflet* mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita sesudah itu peneliti melakukan pengumpulan data kembali dengan memberikan kuisioner terstruktur. Setelah menerima ijin dari tempat penelitian, maka dilanjutkan dengan pendekatan pada responden yaitu dengan para kader di RW 8 dan 9, untuk diberikan penjelasan mengenai maksud dan tujuan dilaksanakan penelitian. Apabila sudah setuju menjadi responden, maka akan dilanjutkan proses penelitian selanjutnya. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner tertutup, dengan jawaban pertanyaan sudah disediakan jadi responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan (Hidayat, 2009:86). Dalam penelitian ini, kuisioner yang digunakan berupa pertanyaan tertutup dengan jumlah soal sebanyak 20 dan menggunakan pilihan jawaban berupa benar atau salah. 1 soal mengenai Pengertian pertumbuhan. 5 soal tentang parameter penilaian pertumbuhan fisik dengan antropometri. 5 soal tentang perkembangan anak usia 1-3 tahun, 2 soal mengenai pengertian stimulasi dan 7 soal

mengenai pemberian stimulasi pada batita. Kuisisioner tersebut digunakan saat *pretest* dan *posttest*. Hasil pengisian kuisisioner sebelum dan sesudah<sup>6</sup> diberi perlakuan dikumpulkan dan dipergunakan sebagai data dalam penelitian. Uji statistik<sup>21</sup> ngan menggunakan uji *Wilcoxon* dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Uji statistik *Wilcoxon* digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini termasuk ke dalam uji beda, jenis variabel yang diteliti disini yaitu pengetahuan merupakan jenis variabel ordinal, dan jumlah sampel dalam penelitian ini dua sampel<sup>6</sup> *lated*. Setelah data diuji, selanjutnya hasil dibaca, yaitu apabila  $p < \alpha$  dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader kesehatan.

## HASIL PENELITIAN

Tabel dibawah ini memaparkan tentang data tingkat pengetahuan responden saat sebelum dan sesudah dilakukan intervensi<sup>5</sup> penyuluhan :

Tabel 1 Tabulasi silang pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan kesehatan tentang Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Penyuluhan Mengenai Pemantauan Pertumbuhan dan Pemberian Stimulasi pada Batita Di Posyandu Melati RW 8 dan 9 Desa Bluru Kidul Sidoarjo

Penyuluhan	Tingkat Pengetahuan							
	Baik		Cukup		Kurang		Total	
	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%	$\Sigma$	%
Sebelum	-	-	17	47%	19	53%	36	100%
Sesudah	14	39%	22	61%	-	-	36	100%

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan dari 36 responden sebanyak 19 orang dengan tingkat pengetahuan kurang dan 17 responden dengan pengetahuan cukup. Sedangkan tingkat pengetahuan responden sesudah diberikan penyuluhan dari 36 responden sebanyak 22 responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup dan 14 responden memiliki pengetahuan yang baik.<sup>17</sup>

Uji *Wilcoxon* dengan perangkat *software SPSS 16*, maka dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan tentang Pemantauan Pertumbuhan dan Pemberian Stimulasi pada Batita mengalami peningkatan secara signifikan. Adapun hasil uji statistik<sup>7</sup> ngan tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$ , didapatkan harga  $p = 0,000$ . Oleh karena harga  $p < \alpha$ , maka  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu kader mengenai Pemantauan Pertumbuhan dan Pemberian Stimulasi pada Batita. Penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan.

## PEMBAHASAN

Data tingkat pengetahuan responden sebelum diberikan penyuluhan dari 36 responden sebanyak 19 (53%) responden memiliki tingkat pengetahuan yang kurang dan 17 (47%) responden memiliki pengetahuan yang cukup. 13 responden (31,6 %) belum pernah mendapatkan informasi sebelumnya. Menurut Iqbal Mubarak (2007:30-31), bahwa akses informasi yang sangat mudah akhirnya dapat memudahkan seseorang dalam memperoleh hal baru. Ada kesamaan antara fakta dengan teori, seseorang yang belum pernah tahu tentang sesuatu maka tidak ada gambaran atau tidak mempunyai konsep dalam hal ini khususnya tentang pertumbuhan dan pemberian stimulasi. Sehingga mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Sesudah dilakukan penyuluhan, 14 (39%) responden berpengetahuan baik, 22 (61%) responden berpengetahuan cukup serta tidak didapatkan responden dalam level kurang pengetahuan. Penyuluhan merupakan salah satu cara pemberian informasi dua arah kepada responden, dimana menurut Iqbal

Mubarak, 2007:30-31), dijelaskan bahwa informasi termasuk faktor yang mempengaruhi pengetahuan, karena informasi yang mudah didapatkan akan memudahkan seseorang untuk memperoleh pengetahuan baru. Apalagi bila informasi didapatkan secara langsung dari petugas kesehatan, dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat tentang hal baru khususnya dalam bidang kesehatan. Selain itu jika informasi diperoleh dari petugas kesehatan maupun dari penyuluhan yang dilakukan peneliti merupakan cara memperoleh pengetahuan yang berupa komunikasi dua arah, dimana ada proses tanya jawab untuk mempersepsikan informasi yang didapat oleh responden, ada komunikasi dua arah, yang memungkinkan para ibu kader untuk bertanya tentang apapun berkaitan dengan pertumbuhan dan pemberian stimulus perkembangan. Selain itu, penyuluhan yang diberikan juga ditunjang oleh alat peraga. Disini peneliti menggunakan media LCD (*Liquor Cristal Display*) yaitu berupa *power point* yang sangat mendukung dalam proses penyuluhan karena media ini mempermudah responden dalam memahami informasi yang disampaikan dan menarik sehingga responden tidak merasa bosan serta responden. Setelah dilakukan penyuluhan terjadi peningkatan pengetahuan pada responden yang semula berpengetahuan kurang yaitu 4 orang responden mengalami peningkatan menjadi berpengetahuan baik sedangkan sebanyak 15 orang responden mengalami peningkatan menjadi berpengetahuan cukup. Selain itu pada 10 orang responden yang semula berpengetahuan cukup mengalami peningkatan menjadi berpengetahuan baik.

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon* nilai  $p$  adalah 0,000 dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Oleh karena  $p < \alpha$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu kader tentang Pemantauan Pertumbuhan dan Pemberian Stimulasi pada Batita yang dimaknai dengan adanya nilai *positive ranks* yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden sesudah penyuluhan lebih baik daripada sebelum penyuluhan. Menurut Azwar (1983) dikutip (Machfoedz, 2007:57) bahwa penyuluhan merupakan proses pendidikan dengan menyampaikan pesan, memberikan pemahaman tentang sesuatu hal, yang pada akhirnya masyarakat tidak sekedar mampu memahami akan tetapi juga mau melakukan suatu perubahan perilaku khususnya bila berkaitan dengan kesehatan. Pemberian penyuluhan mengenai Pemantauan Pertumbuhan dan Pemberian Stimulasi pada Batita merupakan suatu bentuk pemberian informasi untuk meningkatkan pengetahuan responden.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Sebelum dilakukan penyuluhan lebih dari 50% (53%) responden berpengetahuan kurang. Sesudah dilakukan penyuluhan lebih dari 50% (61%) responden berpengetahuan cukup. Ada pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan (Tahu) ibu kader mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita dimaknai dengan adanya nilai *positive ranks* yang menunjukkan bahwa pengetahuan responden mengenai pemantauan pertumbuhan dan pemberian stimulasi batita setelah penyuluhan lebih baik daripada sebelum dilakukan penyuluhan.

Setelah mengetahui hasil dari penelitian diharapkan petugas Kesehatan Puskesmas Sidoarjo, bisa sering memberikan penyegaran tentang informasi berkaitan dengan pemantauan pertumbuhan dan stimulasi perkembangan batita.

# PENGARUH PENYULUHAN TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN KADER MENGENAI PEMANTAUAN PERTUMBUHAN DAN STIMULASI BATITA

## ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet Source	1%
3	Didah - Didah, Lisastri Syahrias. "Hubungan karakteristik dengan pengetahuan tokoh masyarakat mengenai keberadaan posyandu di wilayah kerja puskesmas jatinangor", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2019 Publication	1%
4	<a href="https://ojs.uniska-bjm.ac.id">ojs.uniska-bjm.ac.id</a> Internet Source	1%
5	Submitted to iGroup Student Paper	1%
6	<a href="https://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="https://ojs.ekonomi-unkris.ac.id">ojs.ekonomi-unkris.ac.id</a>	

1%

8

Submitted to Tamalpais Union High School  
District

Student Paper

1%

9

Sisilia Indriasari. Adi Husada Nursing Journal,  
2019

Publication

1%

10

[anzdoc.com](http://anzdoc.com)

Internet Source

<1%

11

Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium

Student Paper

<1%

12

[alfauziyyah.blogspot.com](http://alfauziyyah.blogspot.com)

Internet Source

<1%

13

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

<1%

14

[tk7.pppkpetra.or.id](http://tk7.pppkpetra.or.id)

Internet Source

<1%

15

Submitted to Lambung Mangkurat University

Student Paper

<1%

16

Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan  
Tinggi Indonesia Jawa Timur

Student Paper

<1%

17

Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Student Paper

<1%

---

18

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Surakarta

Student Paper

<1%

---

19

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<1%

---

20

Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia

Student Paper

<1%

---

21

Submitted to Universitas Andalas

Student Paper

<1%

---

---

Exclude quotes      Off

Exclude matches      Off

Exclude bibliography      On